

**EFEKTIFITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *QUIZ TEAM* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN TI&K DI KELAS VII  
SMPN 2 SOLOK**

**Skripsi**

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada program studi Teknologi Pendidikan*



*Oleh*

**YULIA PERMATA SARI  
04041/08**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

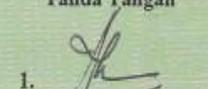
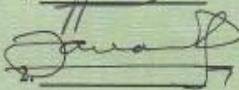
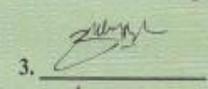
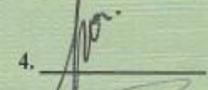
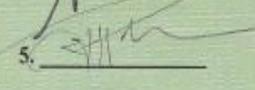
## PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan  
Teknologi pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

**Judul** : Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif  
Tipe *Quiz Teams* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata  
Pelajaran TI&K di Kelas VII SMPN 2 Solok  
**Nama** : Yulia Permata Sari  
**NIM** : 04041  
**Program Studi** : Teknologi Pendidikan  
**Jurusan** : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2013

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Azman, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Darmansyah, ST, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Zuliarni	3. 
4. Anggota	: Novrianti, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. Zelhendri Zen, M.Pd	5. 

## ABSTRAK

**Yulia Permata Sari (2013) : Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TI&K di Kelas VII SMPN 2 Solok**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMPN2 Solok, terlihat proses belajar mengajar kurang optimal. Hal ini terbukti dengan kurangnya minat siswa dalam Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti efektifitas penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Quiz Team* terhadap hasil belajar TIK siswa di kelas VII SMPN2 Solok.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan *quasy eksperimen* yang bertujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Quiz Team* di bandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Quiz Team* . Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 2 Solok, pada tahun ajaran 2012/2013 dan teknik penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan teknik purposif sampling, sehingga yang menjadi sampel adalah siswa kelas VII.2 (kelas eksperimen) dan siswa kelas VII.3 (kelas kontrol). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar, dan alat pengumpul data yaitu lembaran soal tes . Setelah di peroleh data, kemudian dianalisis menggunakan t-tes yang dimana sebelumnya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap data tersebut.

Dari hasil penelitan rata-rata nilai dari pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Quiz Team* (82,56) lebih tinggi dari pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Quiz Team* (76,89). Hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Quiz Team* dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran TIK dengan materi pelajaran peranan dan keuntungan menggunakan TIK lebih efektif belajarnya jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Quiz Team* di SMP Negeri 2 Solok pada taraf kepercayaan  $\alpha$  0,05.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis aturkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VII SMPN 2 Solok”

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. atas semua bantuan dan bimbingan tersebut penulis menyampaikan ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya.

1. Bapak Drs.Azman,M.Si selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr.Darmansyah,ST,M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bantuan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs.Zelhendri Zen,M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan ibu dosen beserta karyawan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
5. Bapak Kepala Sekolah dan majelis guru SMPN 2 Solok yang telah memberikan izin.

6. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua jasa baik tersebut dan menjadi catatan kemuliaan di sisi Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis berharap adanya kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya dalam rangka pengembangan dan peningkatan profesional guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan dimasa yang akan datang. Semoga Allah SWT memberkati dan Meridhoi kita semua. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Padang, Februari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Pengertian Efektifitas.....	10
B. Belajar.....	10
C. Hasil Belajar .....	12
D. Tinjauan Tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	15
E. Pembelajaran Kooperatif .....	17
F. Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Quis Team</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa .....	18
G. Penelitian Yang Relevan.....	21
H. Kerangka Konseptual .....	21
I. Hipotesis Penelitian.....	23

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	24
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Populasi dan Sampel .....	24
C. Variabel dan Data .....	26
D. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data .....	26
E. Teknik Analisis Data.....	27
F. Prosedur Penelitian .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	32
A. Hasil Penelitian.....	32
1. Deskripsi Data .....	32
2. Analisis Data.....	38
B. Pembahasan .....	42
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	47
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran .....	47
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	49
<b>LAMPIRAN .....</b>	50

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL</b>	<b>Hal</b>
1. Standar Kopetensi Dan Kopetensi Dasar Mata Pelajaran TIK Kelas VII Semester 1.....	2
2. Nilai Rata-rata Ulangan Semester 1 Mata Pelajaran TIK Kelas VII SMPN 2 Solok Tahun Ajaran 2012/2013.....	5
3. Table Perlakuan Terhadap Siswa Kelas VII SMPN 2 Solok Tahun Ajaran 2012/2013 .....	26
4. Populasi dan Sampel Siswa kelas VII SMPN 2 Solok Tahun Ajaran 2012/2013.....	27
5. Persiapan Perhitungan Uji Barlett .....	31
6. Data Nilai Hasil Belajar TIK Kelas Eksperimen.....	36
7. Data Nilai Hasil Belajar TIK Kelas Kelas Kontrol .....	38
8. Perbandingan Hasil Belajar TIK Siswa Kelas Eksperimen Dengan Kelas Kontrol .....	40
9. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	41
10. Nilai Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VII.2 ( Kelas Eksperimen ) .....	77
11. Nilai Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VII.3 ( Kelas Kontrol ).....	78
12. Nilai Gabungan Hasil Belajar TIK Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	79
13. Perhitungan Means Dan Varians Skor Belajar TIK Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	80
14. Uji Normalitas ( Liliefors ) Kelas Eksperimen.....	82
15. Uji Normalitas ( Liliefors ) Kelas Kontrol.....	84
16. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Konseptual.....	24
2. Grafik Histrogram Menunjukkan Nilai Rata-rata Siswa Kelas Eksperimen.....	37
3. Grafik Histrogram Menunjukkan Nilai Rata-rata Siswa Kelas Kontrol.....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus .....	51
2. RPP Kelas Eksperimen .....	64
3. RPP Kelas Kontrol .....	68
4. Soal Evaluasi Kelas VII .....	72
5. Kunci Jawaban .....	76
6. Nilai Hasil belajar TIK Siswa Pada Kelas Eksperimen .....	77
7. Nilai Hasil belajar TIK Siswa Pada Kelas Kontrol .....	78
8. Nilai Gabungan hasil belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	79
9. Perhitungan Mean dan Varians Skor Belajar TIK Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	80
10. Uji Normalitas (Liliefors) Dari Data Nilai Kelas Eksperimen .....	82
11. Uji Normalitas (Liliefors) Dari Data Nilai Kelas Kontrol .....	84
12. Uji Homogenitas dengan Menggunakan Uji Barlet .....	86
13. Uji Hipotesis dengan Menggunakan Table Nilai T .....	88
14. Tabel Nilai z .....	90
15. Tabel Nilai L Untuk Uji Lilifors .....	91
16. Tabel Nilai Chi Kuadrat .....	92
17. Tabel Nilai t (untuk uji dua ekor) .....	93

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kualitas pembelajaran bergantung kepada kualitas pengajaran di dalam kelas. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran para guru perlu memahami “apa” dan “bagaimana” proses dari belajar mengajar. Tugas dari seorang guru tidak hanya menyalurkan pengetahuan kepada siswa, tetapi juga memfasilitasi kebutuhan siswa dalam belajar dan memotivasi mereka untuk belajar secara berkelanjutan. Untuk itu para guru di minta untuk merancang dan menerapkan aktivitas belajar mengajar dimana siswa bisa membangun pengetahuan mereka secara aktif. Hal ini berarti bahwa proses pembelajaran berpusat kepada siswa.

Tujuan akhir dari semua proses ini adalah penguasaan materi, peningkatan dan hasil belajar siswa. Proses pembelajaran yang melibatkan siswa lebih aktif dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk menelaah materi yang dibahas akan menimbulkan suasana yang lebih terasa nyaman, mengesankan, dan materi pelajaran itu akan bertahan relatif lama didalam pikiran mereka, Ibrahim (2000 : 17).

Akan tetapi permasalahan yang sering ditemui oleh guru di dalam kelas adalah para siswa belajar secara pasif selama proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini tak terkecuali untuk mata pelajaran TI&K di tingkat SMP, terutama untuk kelas VII. Berdasarkan pengalaman penulis selama menjalani mata kuliah PPLK (Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan)

di SMPN 2 Solok ditemukan adanya ketidakaktifan siswa kelas VII pada umumnya dalam proses belajar mengajar berlangsung. Siswa sekedar mengikuti pelajaran yang diajarkan guru di dalam kelas, yaitu dengan hanya mendengarkan ceramah, mencatat dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru tanpa adanya respon, kritik, dan pertanyaan dari siswa kepada guru sebagai *feed back* atau umpan balik dalam kegiatan belajar mengajar.

Ketidakaktifan siswa ini terjadi karena materi pelajaran TI&K untuk kelas VII didominasi oleh materi yang bersifat teori. Hal tersebut terlihat dari Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran TI&K yang dikembangkan di dalam silabus, seperti yang tertera dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran TIK Kelas VII Semester I**

No	Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)
1	Memahami penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, dan prospeknya di masa mendatang.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi berbagai peralatan teknologi informasi dan komunikasi.</li> <li>2. Mendeskripsikan sejarah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dari masa lalu sampai sekarang.</li> <li>3. Menjelaskan peranan teknologi informasi dan komunikasi di dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Mengidentifikasi berbagai keuntungan dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.</li> <li>5. Mengidentifikasi berbagai dampak negatif dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi</li> </ol>
2	Mengenal operasi dasar peralatan komputer.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengaktifkan komputer sesuai prosedur</li> <li>2. Mematikan komputer sesuai prosedur.</li> <li>3. Melakukan operasi dasar pada <i>operating system</i> dengan sistematis.</li> </ol>

Sumber : *Standar Kompetensi & Kompetensi Dasar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas VII SMP semester I*

Berdasarkan SKKD yang dijabarkan diatas, jelas bahwa materi TI&K untuk kelas VII lebih terfokus oleh materi yang bersifat teori. Siswa dihadapkan kepada teori-teori sebelum melakukan praktek dalam pengoperasian komputer. Hal ini membuat siswa mengeluh dan merasa bosan mengingat pelajaran TI&K dalam persepsi mereka adalah mata pelajaran yang bersifat praktek sementara kenyataan yang mereka hadapi tidak seperti yang dipersepsikan itu. Keinginan siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran TI&K cenderung menurun, aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cenderung kurang diperhatikan.

Demikian juga dengan guru yang hanya mengejar waktu mengingat harus mengajarkan materi yang cukup banyak tetapi dengan jam pelajaran yang disediakan relatif singkat, tanpa memperdulikan siswanya paham atau tidak. Sehingga hal ini membuat siswa kurang tertarik mengikuti mata pelajaran TI&K, padahal beberapa faktor yang mempengaruhi siswa tertarik pada mata pelajaran TI&K adalah minat, hasrat dan cita-cita siswa itu sendiri, kemudian disusul faktor-faktor berikutnya yaitu faktor guru didalam mengajar, kelengkapan buku-buku yang dimiliki siswa, kondisi siswa, kondisi kelas, motivasi siswa itu sendiri, serta dorongan orang tua. Kondisi siswa merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk dapat mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Dalam hal ini kondisi siswa yang dimaksud adalah aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Jika permasalahan tersebut masih berlangsung terus menerus maka akan mengakibatkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar terhambat. Siswa akan beranggapan bahwa belajar TI&K bukanlah kebutuhan, hanya tuntutan kurikulum saja, karena siswa merasa tidak mendapatkan makna dari materi yang dipelajarinya.

Mata pelajaran TI&K dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu mengantisipasi pesatnya perkembangan teknologi saat ini. Selain itu mata pelajaran ini perlu diperkenalkan dan dikuasai peserta didik sedini mungkin agar mereka memiliki bekal untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan global yang ditandai dengan perubahan yang sangat cepat. Untuk menghadapi perubahan tersebut diperlukan kemampuan dan kemauan belajar sepanjang hayat dengan cepat dan cerdas. Hasil-hasil dari TI&K banyak membantu manusia untuk dapat belajar secara cepat. Dengan demikian selain sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan untuk proses belajar yang pada akhirnya dapat mengadaptasikan peserta didik dengan lingkungan dan dunia kerja.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMPN 2 Solok pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) kurang berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa pada Ulangan Harian ke 3 mata pelajaran TIK kelas VII SMP N 2 Solok di bawah ini.

**Tabel 2. Nilai Rata-rata Ulangan Harian ke 3 Semester 1 Mata Pelajaran TIK Siswa Kelas VII SMPN 2 Solok Tahun Ajaran 2011/2012**

No	Kelas	Nilai Rata-Rata	Jumlah Siswa (orang)
1	VII.1	90	32
2	VII.2	80	36
3	VII.3	80	36
4	VII.4	70	40
5	VII.5	69	39
6	VII.6	70	38
7	VII.7	65	39
8	VII.8	71	36
9	VII.9	70	40
10	VII.10	70	39

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 2 Solok

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas VII SMPN 2 Solok masih rendah, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran TIK adalah 73. Penyebab dari rendahnya hasil belajar siswa antara lain, kurangnya konsentrasi siswa dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, kurangnya minat serta motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dan kurang jelasnya informasi guru dan terbatasnya waktu siswa untuk mempelajari pembelajaran TI&K di sekolah.

Maka dari itu, dibutuhkan salah satu cara untuk mengatasi berbagai permasalahan diatas, yaitu dengan memantau dan memperhatikan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tingkat kesukaran dan permasalahan yang dihadapi siswa berkurang. Selanjutnya akan dapat terdeteksi oleh guru siswa yang kurang aktif dan siswa yang aktif, karena hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Oleh karena itu,

guru mencoba menggunakan model pengajaran kooperatif. Model pengajaran kooperatif merupakan strategi belajar yang menuntut keaktifan siswa dalam kelompok dan memungkinkan siswa saling membantu dalam memahami konsep, memeriksa dan memperbaiki jawaban teman sebagai masukan serta kegiatan lain yang bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Model pengajaran kooperatif yang digunakan adalah pembelajaran tipe *Quiz Team*.

Pembelajaran tipe *Quiz Team* merupakan salah satu pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mel Silberman dimana siswa dibagi kedalam beberapa tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban dan tim yang lain menggunakan waktu untuk memeriksa catatannya. Dengan adanya pertandingan akademis ini terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan. Dan siswa akan memiliki minat untuk belajar TI&K.

Apabila dalam proses pembelajaran TI&K dibuat menyenangkan, dimana penggunaan model pembelajaran yang tepat dan dapat membangkitkan keaktifan serta pemahaman siswa pada TI&K siswa akan merasa lebih senang dan tidak bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga tidak ada lagi keluhan tentang rendahnya hasil belajar TI&K pada siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Quiz Team* terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran TI&K di kelas VII SMPN 2 Solok”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian antara lain :

1. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
2. Siswa sering merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Kurangnya interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.
4. Pembelajaran kurang optimal sehingga hasil belajar menurun.

## **C. Batasan Masalah**

Agar masalah yang dikaji lebih terfokus dan terarah maka penulis membatasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Quiz Team* (untuk kelas eksperimen) dan metode *Konvensional* (untuk kelas kontrol).
2. Hasil belajar dibatasi pada pokok bahasan tentang mengidentifikasi berbagai keuntungan dari penggunaan Teknologi Informasi & Komunikasi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Quis Team* lebih tinggi dari pada model pembelajaran Konvensional
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Quis Team* dengan model pembelajaran Konvensional

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengungkap :

1. Perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Quis Team* dengan model pembelajaran Konvensional.
2. Signifikansi perbedaan hasil belajar antar siswa yang menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Quis Team* dengan model pembelajaran Konvensional.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini diharapkan siswa dapat belajar bersosialisasi yaitu dengan cara memahami perbedaan-perbedaan antar kelompok serta dapat bertukar pikiran antar sesama anggota kelompok.
2. Sebagai bahan masukan untuk mengadakan variasi belajar untuk meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran TI&K oleh guru.
3. Penelitian ini bermanfaat bagi pembaca, yaitu dapat memberikan informasi dan pengetahuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.
4. Bagi peneliti yang bersangkutan, penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan merupakan wahana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat di bangku kuliah.